

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERUSAHAAN PADA
SIKLUS PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PABRIK SAINT ANCILLA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Agnes Regina Gunawan
6042001065

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE COMPANY
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE PRODUCTION
CYCLE
(CASE STUDY AT SAINT ANCILLA FACTORY) ✓**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Agnes Regina Gunawan
6042001065**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERUSAHAAN PADA
SIKLUS PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PABRIK SAINT ANCILLA)**

Oleh:

Agnes Regina Gunawan

6042001065

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Agnes Regina Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Agustus 2002
NPM : 6042001065
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERUSAHAAN PADA SIKLUS PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PABRIK SAINT ANCILLA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,
Ak., M.M., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2024

Pembuat pernyataan : Agnes Regina Gunawan



(Agnes Regina Gunawan)

ABSTRAK

Perkembangan bisnis di Indonesia selalu mengalami peningkatan yang kemudian menimbulkan adanya tantangan dan persaingan yang harus dihadapi oleh para perusahaan. Agar dapat menghadapi hal tersebut, khususnya perusahaan manufaktur, harus melaksanakan siklus produksi dengan sebaik-baiknya dengan cara melaksanakan proses produksinya dengan efektif dan efisien. Karena siklus produksi merupakan siklus yang memegang peranan yang sangat penting dalam jalannya sebuah perusahaan. Apabila siklus produksi belum dilakukan seperti yang seharusnya, maka *finished goods* yang dihasilkan pun tidak maksimal dan akan menimbulkan kekecewaan para *customer* serta mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Pemeriksaan operasional adalah suatu proses pemeriksaan, analisis, dan evaluasi yang dilakukan terhadap keseluruhan aktivitas operasi perusahaan agar dapat mengidentifikasi area permasalahan dan dikembangkan menjadi tindakan perbaikan positif yang berkelanjutan untuk menentukan apakah kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Pada akhir prosesnya, pemeriksaan operasional akan menghasilkan usulan rekomendasi sebagai langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Sehingga, diharapkan setelah dilakukan pemeriksaan operasional, aktivitas produksi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi deskriptif melalui teknik pengumpulan data studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan yang dilakukan terdiri dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan studi literatur dilakukan dengan membaca berbagai jurnal, penelitian terdahulu, dan berbagai sumber referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Semua data yang diperoleh dari proses studi lapangan akan diolah berdasarkan lima langkah pemeriksaan operasional yang pada akhirnya akan menghasilkan usulan rekomendasi bagi perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah Pabrik Saint Ancilla yang bergerak di industri manufaktur pakaian.

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kelemahan yang terjadi dalam siklus produksi Saint Ancilla. Kelemahan yang pertama yaitu, kebijakan dan dokumen terkait dengan proses produksi yang belum maksimal dan kurang memadai karena belum disediakan adanya SOP tertulis yang mengikat, tidak disediakan sistem absensi sehingga tidak ada pengawasan terkait jam masuk karyawan, dan Saint Ancilla belum menyediakan dan memberlakukan dokumen *move ticket* untuk setiap perpindahan barang antar divisi. Kemudian, kelemahan selanjutnya adalah kinerja para karyawan bagian produksi yang kurang kompeten selama melangsungkan proses produksi, hal tersebut disebabkan karena tidak ada *training* untuk para karyawan lama sehingga akan menimbulkan risiko bahwa para karyawan akan lebih sering berbuat kesalahan. Selanjutnya, persediaan bahan baku dan mesin pabrik tidak dilakukan pengecekan secara berkala sehingga akan berisiko pada terhambatnya proses produksi dan risiko terkait dengan keterlambatan penyelesaian pesanan. Selain itu, fasilitas, keadaan, dan suasana dalam pabrik yang belum optimal dan kurang mendukung seperti *layout* pabrik yang kurang baik, udara dan suara yang dinilai kurang nyaman. Sehingga menghasilkan beberapa usulan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Usulan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah membuat dan memberlakukan SOP tertulis yang mengikat, mengadakan *training* untuk semua karyawan tanpa terkecuali, dan revisi *layout* pabrik agar dapat lebih nyaman untuk digunakan karyawan bekerja. Melalui beberapa usulan rekomendasi diatas, diharapkan Saint Ancilla dapat melaksanakan siklus produksinya dengan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Pemeriksaan operasional, siklus produksi, efektif dan efisien

ABSTRACT

Business development in Indonesia is always increasing which then creates challenges and competition that must be faced by companies. In order to face this, especially manufacturing companies, must carry out the production cycle as well as possible by carrying out the production process effectively and efficiently. Because the production cycle is a cycle that plays a very important role in the running of a company. If the production cycle has not been carried out as it should, the finished goods produced are not maximized and will cause customer disappointment and bring losses to the company.

Operational audit is a process of examining, analyzing, and evaluating a company's overall operations in order to identify problem areas and develop them into sustainable positive corrective actions to determine whether the company's operations have been carried out effectively, efficiently, and economically. At the end of the process, the operational examination will produce a recommendation proposal as an improvement step that can be taken by the company. Thus, it is expected that after the operational inspection, the company's production activities can run effectively and efficiently.

The research method in this study is a descriptive study through field study and literature study data collection techniques. The field study consisted of interviews, observations, and documentation. And the literature study was conducted by reading various journals, previous research, and various other reference sources relevant to the research topic. All data obtained from the field study process will be processed based on the five steps of operational inspection which will ultimately result in proposed recommendations for the company. The object of this research is Saint Ancilla Factory which is engaged in the clothing manufacturing industry.

Based on the results of the operational audit, several weaknesses were found in Saint Ancilla's production cycle. The first weakness was that the policies and documents related to the production process were not maximized and inadequate because there was no binding written SOP provided, no attendance system provided so that there was no supervision related to the employee's entry time, and Saint Ancilla had not provided and enforced the move ticket document for each transfer of goods between divisions. The next weakness was the incompetent performance of the production employees during the production process, which was caused by the absence of training for the old employees which would lead to the risk that the employees would make more mistakes. Furthermore, the inventory of raw materials and factory machinery is not checked regularly so that it will risk hampering the production process and risks related to delays in order completion. In addition, the facilities, conditions, and atmosphere in the factory are not optimal and less supportive such as poor factory layout, air and sound that are considered uncomfortable. So as to produce several proposed recommendations to improve these weaknesses. The proposed recommendations that can be given by the researcher are creating and enforcing a binding written SOP, conducting training for all employees without exception, and revising the factory layout so that it can be more comfortable for employees to work. Through these recommendations, Saint Ancilla is expected to be able to carry out its production cycle more effectively and efficiently.

Keywords: operational audit, production cycle, effective and efficient

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas seluruh berkat kasih karunia-Nya selama proses pembelajaran perkuliahan dan proses penyusunan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan pada Siklus Produksi (Studi Kasus pada Pabrik Saint Ancilla)” dengan baik.

Selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, penyertaan, dan kasih karunia-Nya yang selalu diberikan kepada peneliti hingga saat ini.
2. Orangtua peneliti yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan mental dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
3. Cici Stephanie dan Melia yang selalu menjadi pendengar, memberikan semangat, tempat bercerita dan berkeluh kesah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, memberikan pengarahan, dan memberikan masukan positif selama proses penyusunan skripsi berlangsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA. selaku dosen wali peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.

7. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
8. Dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peneliti.
9. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, pengajaran, dan berbagai bantuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staf dan pekaya Universitas Katolik Parahyangan.
11. Om Indra dan Tante Erlin selaku pemilik pabrik Saint Ancilla yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Koko Stevan Salim selaku anak dari pemilik pabrik Saint Ancilla yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara dan juga menemani peneliti selama proses wawancara dan observasi.
13. Seluruh karyawan pabrik Saint Ancilla yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara sehingga membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Angelique Maya, Audrey Aurellia, Aurelia Marvetta, Karina Wijayanti, Marcella Aurelia, Sesilia Sheryl, Vanessa Margaretha, dan Winnie Widisya yang menjadi teman seperjuangan, memberikan semangat, dan mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti.
15. Agnes Marcella, Rivianty Rafifah, dan Ray Richardi yang selalu membantu peneliti selama proses perkuliahan, memberikan semangat, dan menjadi tempat berkeluh kesah peneliti selama proses penyusunan skripsi.
16. Jane Magdalena dan Ratu Alya selaku teman satu bimbingan peneliti yang selalu berbagi cerita, informasi, saling memberikan motivasi, dan berjuang bersama-sama dalam proses penyusunan skripsi.
17. Cindy Aurelia, Cheryl Victoria, Debora Darmawan, Michella Wiradinata, Monika Abigael, dan Stephanie Natalie selaku sahabat peneliti sejak kecil yang selalu bersedia untuk menemani peneliti, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
18. Seluruh teman-teman dekat peneliti sejak SMA hingga sekarang yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang selalu bersedia mendengarkan semua

cerita dan keluh kesah peneliti, memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada peneliti selama proses perkuliahan.

19. Seluruh teman-teman Akuntansi UNPAR Angkatan 2020 yang memberikan semangat, dukungan, doa, dan bantuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, seluruh bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat dibutuhkan agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dan peneliti berharap agar penelitian ini dapat membawa manfaat bagi seluruh pihak yang memerlukan.

Bandung, Januari 2024



Agnes Regina Gunawan

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pemeriksaan	9
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.1 Jenis Pemeriksaan	10
2.2 Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional	14
2.2.4 Tahapan Pemeriksaan Operasional	15
2.3. Alat Ukur Pemeriksaan Operasional.....	20
2.4 Produksi	21
2.4.1 Pengertian Produksi	21
2.4.2 Perencanaan Produksi	22
2.4.3 Pengendalian Produksi.....	22
2.4.4 Tujuan Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	22
2.4.5 Pengawasan Produksi	23
2.5 Proses Produksi.....	23

2.5.1	Pengertian Proses Produksi.....	24
2.5.2	Jenis Produksi	24
2.5.3	Fungsi Produksi	25
2.6	Produk Cacat (<i>Spoilage</i>)	25
3.1	Metode Penelitian	27
3.1.1	Sumber Data	27
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3	Teknik Pengolahan Data	29
3.1.4	Kerangka Penelitian	30
3.2	Objek Penelitian.....	31
3.2.1	Gambaran Umum Perusahaan	31
3.2.2	Struktur Organisasi	32
3.2.3	<i>Job Description</i>	33
3.2.4	Gambaran Umum Proses Produksi Perusahaan.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	39
4.2	Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)	45
4.3	Tahap Penelitian Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	47
4.3.1	Hasil Wawancara dengan Pemilik Pabrik Saint Ancilla Mengenai Gambaran Umum, Kebijakan, dan Prosedur terkait Proses Produksi	47
4.3.2	Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Purchasing</i> Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi <i>Purchasing</i>	53
4.3.3	Hasil Wawancara dengan Bagian Potong Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi Potong.....	55
4.3.4	Hasil Wawancara dengan Bagian Sortir Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi Sortir	58
4.3.5	Hasil Wawancara dengan Bagian Jahit Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi Jahit.....	60

4.3.6 Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Finishing</i> Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi <i>Finishing</i>	62
4.3.7 Hasil Wawancara dengan Bagian <i>Quality Control</i> Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi <i>Quality Control</i>	63
4.3.8 Hasil Wawancara dengan Bagian Pengemasan dan Pengiriman (<i>Packing</i>) Mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Kendala yang Sering Terjadi pada Divisi Pengemasan dan Pengiriman (<i>Packing</i>)	65
4.3.9 Hasil Observasi Langsung pada Keseluruhan Siklus Produksi Saint Ancilla	67
4.4 Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendations Phase</i>).....	72
4.5 Peran Pemeriksaan Operasional atas Siklus Produksi dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Pabrik Saint Ancilla	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	31
Gambar 3.2. Struktur Organisasi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik Pabrik Saint Ancilla (Tahap Perencanaan)
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Pemilik Pabrik Saint Ancilla (Tahap Penelitian Lapangan)
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian *Purchasing*
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian Potong
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian Sortir
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian Jahit
- Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian *Finishing*
- Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian *Quality Control*
- Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Karyawan Bagian *Packing*
- Lampiran 10. Hasil Observasi pada Proses Produksi Pabrik Saint Ancilla
- Lampiran 11. Mesin / Alat Khusus yang Digunakan Selama Proses Produksi
- Lampiran 12. Dokumen *Move Ticket* yang Diusulkan oleh Peneliti

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan bisnis di Indonesia yang umumnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perkembangan dalam dunia bisnis akan menjadi semakin kompleks. Sama halnya dengan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh setiap manusia adalah kebutuhan sandang, seperti contohnya pakaian. Sehingga industri *fashion* atau pakaian pun ikut beriringan dengan perkembangan bisnis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, bahwa perusahaan yang bergerak di industri *fashion* pada kuartal II 2022 meningkat sebesar 13,74% dan berada di angka Rp35,17 triliun. Khususnya di Ibukota Jawa Barat, yakni Bandung yang menjadi salah satu pusat tempat industri *fashion* berkembang. Seperti yang dikatakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kota Bandung merupakan pelopor dalam industri *fashion* di Indonesia sejak tahun 1970 yang hingga sekarang tidak pernah padam.

Perkembangan dalam dunia bisnis ini pun secara langsung turut serta diikuti dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Tentunya, dengan semakin maraknya bisnis di Indonesia, akan semakin banyak tantangan yang muncul dan hal ini harus dihadapi oleh perusahaan agar terus bisa bersaing dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini. Sehingga, agar dapat bertahan, perusahaan harus bisa memaksimalkan semua potensi yang dimilikinya dalam berbagai aspek dan berbagai siklus dengan tujuan agar dapat memberikan kualitas produk yang terbaik dan memberikan kepuasan pada setiap *customer* nya.

Seperti halnya dalam perusahaan manufaktur atau pabrik yang bergerak di bidang *fashion*, siklus produksi menjadi salah satu siklus yang memegang peranan yang sangat penting. Dikarenakan, jika siklus produksi tersebut belum dilakukan secara baik dan benar, maka *finished goods* yang dihasilkan, kualitas yang dihasilkan kurang baik dan dianggap kurang, sehingga dapat mengecewakan para *customer*. Sedangkan, keberhasilan suatu perusahaan itu akan sangat bergantung pada kepuasan *customer* nya. Apabila *customer* puas akan hasil yang diterimanya, maka kemungkinan

besar *customer* tersebut akan *loyal* pada perusahaan, sehingga akan menimbulkan adanya niat beli ulang.

Maka dari itu, demi mencapai produk yang berkualitas baik, disukai dan dicari oleh para *customer*, adanya niat beli ulang, serta adanya loyalitas dari para *customer*, perusahaan harus mengevaluasi dan memonitor semua aktivitas yang terjadi dalam semua siklus, khususnya dalam siklus produksi. Semua aktivitas yang ada dalam siklus produksi tersebut, harus dipastikan bahwa semua proses telah berjalan sesuai dengan yang seharusnya. Dan juga, perusahaan tentunya harus memaksimalkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien agar dapat memberikan *value* serta kualitas yang sebaik-baiknya secara konsisten, dan dapat memuaskan para *customer*.

Terdapat beberapa hal yang mungkin saja terjadi apabila siklus produksi tidak diperhatikan dan dijalankan dengan benar. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa produk yang dihasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh *customer* dan kualitas yang buruk. Selain itu, masih terdapat beberapa hal yang mungkin akan berdampak bagi perusahaan, seperti adanya bahan baku yang tidak terpakai dengan optimal, hilangnya pelanggan sebagai imbas bahwa mereka tidak puas dengan produk yang perusahaan hasilkan, dan juga penjualan yang menurun yang pada akhirnya menimbulkan kerugian.

Sebaliknya, jika perusahaan memiliki siklus produksi yang baik dan benar serta semua aktivitasnya terkontrol, maka perusahaan kemungkinan besar akan mampu menghilangkan beberapa hal diatas yang akan merugikan. Sehingga, perusahaan akan sangat minim dalam mengalami kerugian, karena semua produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diinginkan sehingga penjualan pun tidak akan mengalami penurunan, apalagi kerugian. Kemudian, *image* perusahaan di mata para *customer* pun akan baik, karena mereka sudah puas dengan apa yang perusahaan hasilkan, sehingga kemungkinan besar mereka pun akan *loyal* dan memberikan *review* yang baik.

Pabrik Saint Ancilla ini merupakan perusahaan yang bergerak dan memproduksi konfeksi di bidang *fashion* yang berlokasi di Jalan Kopo Jaya, Bandung. Saint Ancilla memproduksi berbagai macam produk yang prosesnya dimulai pada saat penerimaan bahan baku berupa kain yang kemudian diolah menjadi barang jadi. Sejauh ini, Saint Ancilla lebih fokus memproduksi pakaian *fashion* wanita. Tetapi,

Saint Ancilla tetap memproduksi *fashion* pria meskipun tidak banyak jumlahnya. Produk-produk yang dihasilkan seperti, *jacket, blouse, jogger*, celana panjang, celana pendek, *dress*, sampai baju piyama.

Sejauh ini, Saint Ancilla sudah cukup baik dalam menjalankan aktivitas produksinya, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi para karyawan dalam melakukan kesalahan. Setiap kesalahan yang terjadi akan menyebabkan berbagai hal dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, seperti terhambatnya proses produksi dan meningkatnya kuantitas produk cacat. Sehingga kinerja karyawan dapat dinilai kurang efektif dan efisien dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pemeriksaan operasional agar dapat mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan proses produksi belum dilakukan dengan efektif dan efisien beserta dengan dampak yang ditimbulkan dari adanya hal tersebut sehingga akan menghasilkan usulan rekomendasi sebagai langkah perbaikan agar perusahaan dapat menjalankan proses produksinya dengan efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh Saint Ancilla secara keseluruhan?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan proses produksi di Saint Ancilla belum dilakukan dengan efektif dan efisien?
3. Apa saja dampak yang terjadi akibat proses produksi di Saint Ancilla yang belum efektif dan efisien?
4. Apa manfaat dari pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam siklus produksi di Saint Ancilla?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh Saint Ancilla secara keseluruhan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan proses produksi di Saint Ancilla belum dilakukan dengan efektif dan efisien.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak yang terjadi akibat proses produksi di Saint Ancilla yang belum efektif dan efisien.
4. Untuk mengetahui manfaat dari pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam siklus produksi di Saint Ancilla.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu Saint Ancilla dalam menjalankan proses produksinya secara efektif dan efisien. Dan juga, akan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang sekiranya dapat membantu Saint Ancilla dalam menyelesaikan hal-hal yang dinilai masih kurang dan mencapai hal-hal yang diinginkan.

2. Bagi pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang baru terkait dengan pemeriksaan operasional yang efektif dan efisien pada siklus produksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan atau referensi bagi pembaca yang mungkin nantinya akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

3. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah sarana untuk menambah wawasan dan berbagai informasi terkait sehingga peneliti dapat semakin memahami ilmu yang telah dipelajarinya selama ini dan dapat langsung menerapkannya. Serta dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi sebuah pengalaman penelitian yang sangat berharga.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perkembangan bisnis yang semakin lama semakin marak dan pastinya terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, khususnya di Indonesia. Lebih spesifiknya, industri *fashion* yang paling mengalami perkembangan karena satu dan lain hal. Salah satunya, *fashion* di dunia ini yang tidak ada habisnya, selalu melahirkan adanya mode-mode / tren baru. Sehingga, para pebisnis yang bergelut di bidang industri *fashion*, mengalami banyak tantangan, banyak kendala, dan juga banyak pesaing.

Maka dari itu, agar bisa “menang” dari persaingan bisnis tersebut, setiap perusahaan sudah seharusnya untuk meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi dalam segala proses bisnisnya. Khususnya, dalam proses produksi, dengan tujuan agar setiap *customer* yang menikmati / membeli produk hasil bisnis, akan merasa puas dan timbulnya niat beli ulang. Siklus produksi merupakan siklus yang terpenting karena setiap produk yang dihasilkan akan menentukan masa depan perusahaan, apakah akan *long lasting* atau tidak.

Menurut Romney, dkk (2021:533), proses produksi adalah serangkaian proses bisnis yang berulang dan memproses informasi terkait dengan pembuatan suatu produk. Sehingga, agar proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian produksi. Menurut Assauri (2018:181), perencanaan produksi adalah perencanaan mengenai produksi dengan mengatur orang, bahan, mesin, dan peralatan yang dimiliki dan dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk yang dibutuhkan. Sedangkan pengendalian produksi adalah n aktivitas mengendalikan material yang masuk ke dalam sistem produksi (bahan baku ataupun bahan pembantu) sehingga permintaan pesanan produk dapat dipenuhi dengan efektif dan efisien mencakup ketepatan jumlah, ketepatan waktu penyerahan dan dengan biaya produksi yang minimum (Agustina Eunike, 2018:3).

Kemudian, pengawasan produksi pun perlu untuk dilakukan agar memperkuat perencanaan produksi yang telah dibuat. Pengawasan produksi menurut Assauri (2008:122) adalah proses penentuan kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan produksi perusahaan dan mengawasi kegiatan produksi yang sedang berlangsung agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dalam setiap proses produksi yang terjadi, meskipun sudah melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan

produksi, tetap tidak luput dari adanya kesalahan sehingga menghasilkan produk yang cacat / *spoilage*. Menurut Datar dan Rajan (2018:740), produk cacat dapat dibedakan menjadi dua, *normal spoilage* dan *abnormal spoilage*. *Normal spoilage* merupakan kerusakan yang melekat dalam suatu proses produksi yang akan selalu ada walaupun proses produksi telah dijalankan dengan efisien. Sedangkan *abnormal spoilage* adalah kerusakan yang tidak melekat dalam suatu proses produksi yang akan muncul jika proses produksi tidak dilakukan dengan efektif dan efisien.

Dalam setiap proses produksi yang ada, perlu dilakukan adanya pemeriksaan secara berkala. Karena, pemeriksaan dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan, penyimpangan, kecurangan, dan lain-lain agar semua proses / aktivitas yang terjadi dalam perusahaan bisa terus terpantau. Menurut Arens, dkk (2017:28) pemeriksaan adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti untuk melihat tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Sedangkan, tujuan pemeriksaan operasional adalah untuk menilai kinerja, membandingkan, mengidentifikasi kesempatan untuk melakukan perbaikan, dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan (Reider, 2002:623). Terdapat tiga alat ukur keberhasilan dalam melakukan pemeriksaan operasional, yaitu 3E (*economy, efficiency, efficient*). *Economy* dapat tercapai apabila organisasi atau perusahaan menghindari adanya pemborosan dan biaya yang berlebihan. *Efficiency* dapat tercapai apabila organisasi atau perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan biaya yang seminimum mungkin. Dan *efficient* dapat tercapai apabila organisasi atau perusahaan dapat berhasil mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Reider (2002:39-40), terdapat 5 tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional. Tahap pertama, *planning phase* dimana mencari dan memperoleh informasi umum terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap informasi-informasi yang dikumpulkan akan sangat membantu dalam setiap proses penelitian ini. Tahap kedua, *work program phase* dimana mulai mempersiapkan rencana yang sistematis untuk melakukan pemeriksaan operasional ke depannya. Tahap kedua ini sangat penting dilakukan, agar pemeriksaan operasional dilaksanakan dengan efektif dan juga efisien.

Tahap ketiga, *field work phase* dimana melakukan semua yang telah dirancang pada *work program phase*. Tahap ini melakukan analisis operasi dengan tujuan untuk mengetahui bagian mana yang memerlukan perbaikan dan harus melakukan apa untuk memperbaikinya. Tahap keempat, *development of findings and recommendation phase* dimana semua temuan yang telah diperoleh pada *field work*, akan dikembangkan berdasarkan 5 *point* (kondisi, kriteria, efek, penyebab, dan rekomendasi). Dan yang terakhir, tahap kelima yaitu *reporting phase*, dimana mempersiapkan laporan / kesimpulan atas pemeriksaan yang telah dilakukan pada 4 *phase* sebelumnya.

Pada penelitian ini, akan fokus membahas pada siklus produksi. Menurut Romney, dkk (2021: 34 dan 355) siklus produksi terdiri dari 4 langkah, yaitu: *product design, planning and scheduling, product operations, dan cost accounting*. Kemudian, dalam siklus produksi tersebut, akan dilakukan pemeriksaan operasional melalui 5 *phase*. Sehingga, akan menemukan *point-point* yang harus diperbaiki dan memberikan rekomendasi yang sekiranya akan memberikan manfaat dan menguntungkan bagi Saint Ancilla agar bisa melaksanakan siklus produksinya dengan lebih efektif dan efisien.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran

